

**PENINGKATAN KEMAMPUAN ANAK MENGENAL  
HURUF HIJAIYAH MELALUI *FLIPCHARD*  
HIJAIYAH DI PAUD BUAH HATI PADANG**

**SKRIPSI**

*Untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh**

**DESI SUSANTI  
NIM 16022102**

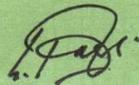
**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Hijaiyah  
Melalui *Flipchart* Hijaiyah Di PAUD Buah Hati Padang  
Nama : Desi Susanti  
NIM/BP : 16022102/2016  
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia dini  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 7 Januari 2019

Disetujui oleh:  
Pembimbing



Dra. Sri Hartati, M.Pd.  
NIP:19600305 198403 2 001

Ketua Jurusan



Dr. Delfi Eliza, M.Pd  
NIP. 19651030 1989032 002

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

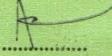
**Dinyatakan Lulus Setelah di Pertahankan di Depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang**

**Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Hijaiyah  
Melalui *Flipchart* Hijaiyah Di PAUD Buah Hati Padang**

Nama : Desi Susanti  
NIM/BP : 16022102/2016  
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia dini  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 12 Februari 2019

**Tim Penguji**

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	Dra. Sri Hartati, M.Pd	1. 
2. Anggota	Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd	2. 
3. Anggota	Asdi Wirman MP.d	3. 

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahiim*

*Bersujud hamba padamu ya Allah*

*Dengan segala kemurahan MU dan kasih sayang mu Ya Rabbyy hamba dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebuah anugrah yang terindah dan menjadi satu karya yang berharga bagi hamba. Tidak sedikit hambatan dan rintangan yang hamba jalani demi terselesaikan nya skripsi ini. Hanya padaMu hamba serahkan semuanya karna hamba yakin di balik kesukaran itu akan selalu ada kemudahan karna itu janjiMu ya Allah kepada semua hamba Mu yang selalu berusaha dan berdoa demi mengharap ridhomu di jalan ibadah menuntut ilmu ini.*

*Sebagai manusia yang lemah yang terus di uji engkau memberikan ketabahan dan kesabaran menjauhkan hamba dari rasa putus asa dari diri yang lemah ini. Engkau selalu memberikan apa yang hamba butuhkan tidak apa yang hamba inginkan engkau memberikan skenario yang indah dalam setiap detik hembusan nafas hamba sehingga hamba dapat menyelesaikan skripsi ini.*

*Ya Rabbyy...*

*Hamba persembahkan karya ini buat mak dan ayah yang sudah berada di alam sana, maak, ayaah ini buat ayah dan amak meskipun ayah dan amak tidak saksikan semoga ini menjadi amal ibadah yang terus mengalir buat ayah dan amak semoga Sekolah PAUD yang berdiri d atas tanah yang ayah wakafkan akan selalu di jadikan tempat mendidik generasi bangsa ini sampai hari akhir kelak, aamiin, buat suamiku terima kasih banyak engkau telah mengizinkan istrimu untuk menambah ilmu meski dengan segala konsekwensinya dirimu selalu sabar menghadapinya, buat anakku tercinta Nisa Dan rizqa terima kasih sayang telah pengertian pada ibu doakan ibu agar selalu bisa menjadi ibu yang baik buat kalian berdua. Buat Onang, Da Deni, Iyul, Ijum, terima kasih banyak atas segala bantuan, semangat dan dorongan yang di berikan semoga bisa menjadi amal ibadah buat kalian semua hingga terselesaikan nya skripsi ini. Dan akan di balas oleh Allah dengan kehidupan yang berkah sampai di hari akhir kelak*  
**SKENARIO ALLAH ITU SELALU INDAH BUAT HAMBANYA.**

### SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi benar benar hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau di terbitkan oleh orang lain kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulisan penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang Februari 2019



Peneliti

## ABSTRAK

**Desi Susanti 2019: Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Hijaiyah dengan *Flipchart* Hijaiyah di PAUD Buah Hati Padang. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang**

Penelitian ini dilatar belakangi karena rendahnya kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah dengan harkat fathah, cara membedakan lafal huruf hijaiyah dengan harkat yang berbeda, membedakan cara melafalkan huruf hijaiyah yang mirip bunyi, membedakan cara melafalkan huruf hijaiyah yang mirip bentuk, cara melafalkan huruf hijaiyah tanpa harkat. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah melalui *flipchart* hijaiyah di PAUD Buah Hati Padang.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan pada kelompok umur 5 – 6 tahun dengan jumlah anak 15 orang dengan 6 orang perempuan dan 8 orang laki laki di PAUD Buah Hati Padang pada semester I tahun pelajaran 2018/2019. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dua siklus yaitu siklus I dan II, dimana setiap siklus di lakukan tiga kali pertemuan, dengan teknik analisis dan rumus persentase.

Hasil penelitian setiap siklus menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah namun pada siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan minimum sehingga dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 86% untuk rata rata Berkembang Sangat Baik( BSB) dan telah melebihi Kriteria Ketuntasan Minimum KKM dengan demikian dapat di simpulkan bahwa melalui *flipchart* hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah di PAUD Buah Hati Padang.

*Katakunci flipcart, huruf hijaiyah*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin.

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT karna atas izinnya skripsi ini dapat di selesaikan. Salawat beriringan salam d sampaikan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW dengan Alqur'an dan sunnah beliau dapat menjadikan inspirasi bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui *Flipchart* Hijaiyah di PAUD Buah Hati Padang ” untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karna itu, dengan segala keterbatasan dan kerendahan hati peneliti harapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini peneliti tidak lupa menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini terutama kepada

1. Ibu Dra Hj Sri Hartati MP.d selaku pembimbing I, yang memberikan bimbingan dan meluangkan waktu dengan penuh kesabaran pada peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

2. Ibu Dr. Nenny Mahyuddin MP.d selaku penguji I, yang memberikan bimbingan dan meluangkan waktu dengan penuh kesabaran pada peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Asdi Wirman MP.d selaku penguji II, yang memberikan bimbingan dan meluangkan waktu dengan penuh kesabaran pada peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Alwen Bentri, MP.d selaku Dekan I dan II juga Wadep I. IIdan II Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Padang
5. Ibu. Dr. Delfi Eliza MP.d selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Dr. Nenny Mahyuddin MP.d Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Padang
7. Bapak - bapak dan ibu - ibu Dosen beserta Staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Padang.
8. Amak almarhumah, Ayah almarhum, suamiku tersayang anak anak ku tercinta serta adik dan kakakku yang telah memberikan pengertian, semangat, doa dan dorongan buat peneliti.
9. Guru guru Paud Buah Hati Padang yang tulus dan ikhlas dalam membantu, memberikan pengertian dan dorongan buat peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman teman guru yang tergabung dalam organisasi HIMPAUDI yang telah memberikan semangat, dorongan dan bantuan buat peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini

11. Teman teman seperjuangan dalam suka maupun duka yang telah bersama sama saling menguatkan dan memberikan semangat serta doa agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bimbingan, dorongan, arahan serta kritik dan saran juga bantuan yang telah bapak. Ibu, teman teman berikan kepada peneliti akan menjadi amal ilmu yang bermanfaat di akherat kelak serta menjadi ibadah yang tiada terputus di mata Allah SWT.

Peneliti menyadari keterbatasan ilmu yang peneliti miliki, sehingga mungkin saja terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi penelitian ini. Oleh karna itu peneliti mengharpkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca agar lebih sempurnanya skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati peneliti berharap skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya.

Padang, Februari 2019

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b>	
<b>KATA PERSEMBAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori	
1. Hakekat Perkembangan Anak Usia Dini.....	9
a. Pengertian Anak Usia Dini.....	9
b. Karakter Anak Usia Dini .....	11
c. Perkembangan Anak Usia Dini .....	13
d. Prinsip Dasar Perkembangan Anak Usia Dini .....	14
2. Pengertian Pengembangan Mengenal Huruf Hijayah .....	15
a. Kemauan Mengenal Huruf Hijayah .....	20
b. Media Pembelajaran .....	23
c. Fungsi Dan Manfaat Media.....	25

d. Tujuan Penggunaan Media .....	26
3. Macam-macam Media Pembelajaran Huruf Hijayah.....	28
a. Kriteria Pemilihan Media .....	33
b. Media Pemilihan Flipchart .....	34
c. Karakteristik Media Flipchart .....	35
d. Kelebihan Media Flipchart.....	36
e. Langkah-langkah Pemilihan Flipchart .....	37
f. Media Flipchart Hijayah.....	41
g. Manfaat Dan Tujuan Flipchart .....	42
B. Penelitian Yang Relevan .....	42
C. Kerangka berfikir .....	44
D. Hipotesis Tindakan.....	45
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	46
B. Subjek Penelitian .....	47
C. Prosedur Penelitian .....	47
a. Pelaksanaan Tindakan.....	49
b. Observasi dan Evaluasi .....	51
c. Refleksi .....	51
d. Instrumentasi .....	52
e. Teknik Pengumpulan data.....	53
f. Teknik Analisis Data.....	53
g. Indikator Keberhasilan .....	58
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi data .....	59
B. Analisis Data.....	102
C. Pembahasan .....	119
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	123
B. Implikasi .....	124
C. Saran .....	125

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>127</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>129</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Rubrik Penilaian Pengenalan Huruf Hijayah Melalui Media Flipchart.....	125
Tabel 2 : Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Hijayah Melalui Flipchart pada siklus 1 pada pertemuan pertama .....	60
Tabel 3 : Hasil peningkatan Pengenalan Huruf Hijayah melalui Flipchart di siklus 1 pertemuan ke 2 .....	65
Tabel 4 : Hasil kemampuan anak mengenal huruf hijayah melalui flipchart pada kondisi siklus 1 pertemuan 3.....	70
Tabel 5 : Hasil observasi nilai peningkatan anak dalam mengenal huruf hijayah melalui flipchart pada siklus I pertemuan 1,2,3.....	77
Tabel 6 : Hasil observasi peningkatan kemampuan anak dalam mengenal Huruf hijayah melalui flipchart pada siklus II pertemuan ke I.....	82
Tabel 7 : hasil observasi peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijayah melalui flipchart pada siklus II pertemuan II .....	86
Tabel 8 : Hasil observasi peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijayah melalui flipchart pada siklus II pertemuan ke III .....	91
Tabel 9 : hasil observasi nilai peningkatan anak dalam mengenal huruf hijayah melalui flipchart pada siklus 2 pertemuan 1,2,3 .....	97
Tabel 10: Hasil presentase peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijayah melalui flipchart pada proses pembelajaran kategori belum berkembang (BB).....	102
Tabel 11: Hasil presentase peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijayah melalui flipchart pada proses pembelajaran kategori mulia berkembang (MB) .....	105
Tabel 12: Hasil presentase peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijayah melalui flipchart pada kategori proses pembelajaran berkebnagan sesuai harapan (BSH).....	108

Tabel 13: hasil presentase peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijayah melalui flipchart pada kategori proses pembelajaran berkembang sangat baik (BSB) ..... 111

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 : Hasil observasi peningkatan kemampuan anak mengenal huruf hijayah melalui flipchart pertemuan 1 siklus 1 .....	63
Grafik 2 : Hasil observasi peningkatan kemampuan anak mengenal huruf hijayah melalui flipchart siklus 1 pada pertemuan 2.....	68
Grafik 3 : Hasil observasi peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijayah melalui flipchart pada siklus 1 pertemuan 3.....	73
Grafik 4 : Peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijayah dengan flipchart hijayah .....	77
Grafik 5 : Hasil observasi kemampuan anak dalam mengenal huruf hijayah melalui flipchart hijayah .....	84
Grafik 6 : Hasil observasi peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijayah melalui flipchart pada siklus kedua pertemuan kedua .	89
Grafik 7 : Hasil observasi peningkatan kemampuan anak mengenal huruf hijayah melalui flipchart hijayah di siklus dua pertemuan ketiga .....	94
Grafik 8 : Peningkatan Kemampuan Naak Dalam Mengenal Huruf Hijayah dengan Flipchart Hijayah.....	97
Grafik 9 : Presentase Peningkatan Kemampuan Mengenal huruf Hijayah melalui flipchart pembelajaran kategori Belum Berkembang (BB)...	98
Grafik 10 : Persentase Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijayah melalui flipchart Pembelajaran Kategori Mulia Berkembang (MB) ..	107
Grafik 11 : Persentase Peningkatan Kemampuan mengenal Huruf Hijayah melalui flipchart Pembelajaran Katehori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) .....	110
Grafik 12 : Persentase Peningkatan Kemampuan mengenal Huruf Hijayah melalui flipchart Pembelajaran Kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).....	113

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1 : Bagan 1Prosedur Penelitian menurut Arikunto (2016:42) .....	48
---	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Pertemuan Ke 1 .....	153
Gambar 2 : Pertemuan Ke 2 .....	153
Gambar 3 : Pertemuan Ke 3 .....	154
Gambar 4 : Pertemuan Ke 4 .....	154
Gambar 4 : Pertemuan Ke 2 .....	155
Gambar 5 : Pertemuan ke 1 .....	155
Gambar 6 : Pertemuan Ke 1 .....	156
Gambar 7 : Pertemuan Ke 3 .....	156
Gambar 8 : Pertemuan Ke 1 .....	157
Gambar 9 : Pertemuan Ke 1 .....	157
Gambar 10 : Pertemuan Ke 1 .....	158
Gambar 11 : Pertemuan Ke 1 .....	158
Gambar 12 : Pertemuan Ke 2 .....	159
Gambar 13 : Pertemuan Ke 1 .....	160
Gambar 14 : Pertemuan Ke 1 .....	160
Gambar 14 : Pertemuan Ke 3 .....	161
Gambar 15 : Pertemuan Ke 1 .....	161
Gambar 16 : Pertemuan Ke 1 .....	162
Gambar 17 : Pertemuan Ke 1 .....	162

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang di lakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk pendidikan sebelum pendidikan sekolah dasar yang melayani anak di rentang usia 0 – 6 tahun yang menitik beratkan pada peletakkan atau pondasi dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan, baik bahasa, fisik ( koordinasi motorik kasar dan halus), kognitif, sosial emosional, nilai agama dan moral serta seni yang harus sesuai dengan keunikan dan tahap tahap perkembangan yang di lalui oleh anak usia dini. Setiap anak pada dasarnya memiliki potensi yang dan keunikan yang di anugerahkan Allah SWT pada setiap individu. Potensi anak dapat berkembang pesat pada usia 0 - 6 tahun sehingga masa ini di sebut masa emas perkembangan manusia (*The Golden Age*).

Usia Dini utamanya di PAUD non formal yang melayani anak di rentan usia 5 – 6 tahun merupakan usia yang sangat efektif untuk

mengembangkan berbagai potensi dan kepribadian yang di miliki anak. Salah satu aspek yang di kembangkan adalah Bahasa. Susanto (2011). Bahasa adalah alat untuk berfikir, mengekspresikan diri berkomunikasi. Keterampilan berbahasa juga penting dalam rangka pembentukan konsep, informasi, dan pemecahan masalah, melalui bahasa pula kita dapat memahami komunikasi fikiran dan perasaan. Secara naluriah anak memiliki potensi untuk berkomunikasi dengan lingkungan yang telah di wujudkan sejak lahir.

Alqur'an adalah kalam Illahi yang tidak ada keraguan didalamnya sekaligus mukjizat kerasulan Nabi Muhammad SAW yang menceritakan berbagai kisah kehidupan manusia mulai dari bidang ketauhidan, binatang, alam, dan kisah kisah orang terdahulu yang semuanya di terangkan secara terinci dan jelas. Rasulullah dalam sebuah hadis berkata yang di riwayatkan oleh Usman Bin Affan yang artinya “ orang yang paling mulia di antara kalian adalah orang yang mempelajari alqur'an dan mengajarkannya” (H.R Bukhari). Berdasarkan hadist tersebut betapa sangat pentingnya mengajarkan Alqur'an kepada sesama juga dapat memberikan sifat sifat yang terpuji kepada manusia.

Salah satu tahapan dari membaca adalah tahap *Take Off Reader Stage* ( tahapan pengenalan bacaan). Mengenal huruf hijaiyah yang merupakan tahap dalam membaca Alqur'an di perlukan suatu keterampilan dan potensi yang harus di kembangkan. Jika potensi anak tidak di latih dan di

kembangkan secara kontiniu dan konsisten maka potensi tersebut akan menjadi hilang secara perlahan lahan.

Fakta selama ini pengenalan huruf hijaiyah kita temukan dalam pendidikan anak usia dini hanya sepintas, sebatas mengisi waktu jurnal yang waktunya hanya ketika anak datang ke sekolah dan sampai bel masuk berbunyi, tidak adanya kompetensi guru yang kompeten di bidang ini, juga tidak tersedianya Standar Tingkat Pencapaian Anak (STTPA) tentang pengenalan huruf Hijaiyah, sehingga anak sulit membedakan huruf yang bunyinya hampir sama, juga tidak teralokasinya waktu khusus untuk pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah

Berdasarkan pengamatan peneliti pembelajaran pengenalan Huruf hijaiyah juga di terapkan di PAUD Buah Hati tetapi belum efektif dan masih jauh dari harapan yang di inginkan. Beberapa masalah yang peneliti temukan di PAUD Buah Hati adalah adanya keterbatasan alokasi waktu yang tidak tersedia khusus untuk pengenalan huruf hijaiyah. Huruf hijaiyah yang di kenal anak selama ini sebatas nyanyian dan hafalan anak tidak dengan mengenal bentuk, bunyi, dan makhraj huruf sebagaimana seharusnya. Masih sulitnya anak membedakan huruf huruf yang hampir sama bunyinya, seperti bunyi huruf ط , ظ , ز dengan ص , ذ , dengan ث , س , dengan ص , makhraj yang berbeda juga.

Media pembelajaran yang kurang menarik dan tidak bervariasi juga membuat anak kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran

pengenalan huruf hijaiyah. Mengatasi hal tersebut maka salah satu cara yang di lakukan dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan permainan. Karna pada hakekatnya semua anak suka bermain. Pendidikan di PAUD pun adalah bermain sambil belajar, belajar seraya bermain, bermain mempunyai arti sangat penting bagi anak. Setiap anak yang sehat sealalu mempunyai dorongan untuk bermain sehingga anak yang tidak mau bermain umumnya dalam keadaan sakit baik jasmani dan rohaninya. Kebutuhan rohaniah dan jasmaniah anak yang mendasar di dapatkan melalui bermain baik bermain sendiri ataupun dalam satu kelompok jadi bermain adalah kebutuhan anak.

Pembelajaran di PAUD harusnya di berikan dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Pendidik harus mengkreasikan pembelajarannya sesuai dengan kreatifitas yang di miliki, melakukan pembelajaran tidak harus memakai buku, majalah atau buku buku paket dengan penerbit ternama. Pendidik juga bisa mengkreasikan dengan memakai media visual dan audio visual karna tahap pembelajaran anak PAUD adalah tahap praoperasional konkrit segala sesuatunya harus bersifat nyata. Media visual dapat berupa gambar, media grafis, media model maupun media realia. Media audio visual berupa televisi, film, video, dan lain-lain (Cucu Eliyawati, 2005:114).

Salah satu media yang dapat di gunakan di PAUD adalah media *flipchart*, (Nugrahadalam <http://www.tintapendidikanindonesia.com> 2017/12. media pembelajaran *flipchart* yang di rilis pada tanggal 13 oktober 2018) mengatakan flip adalah media dua dimensi non proyeksi yang di susun dari

lembar kertas yang tumpang tindih dan salah satu sisi pendek di bagian atas di jepit pada kerangka berkaki. Karna dengan media lembar balik anak anak akan fokus dengan pembelajaran mengenal huruf hijaiyah, karna lembar lembaran nya berisi huruf hijaiyah dan dapat di gunakan berulang kali

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “ *Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Flip Chard Hijaiyah* “ di PAUD buah hati padang agar para peserta didik lebih semangat dan menjadi daya tarik bagi anak anak dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah sekaligus mndapatkan pengenlan huruf hijaiyah yang sebagaimana mestinya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di paparkan maka dapat di identifikasikan beberapa masalah sebagai berikut

1. Kurangnya kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah dan mengenal bunyi huruf yang sama
2. Masih kurangnya pengetahuan pendidik dalam bidang pengenalan huruf hijaiyah
3. Tidak tersedianya waktu yang cukup waktu untuk pemebelajaran penegenalan hurf hijaiyah
4. Media yang kurang menarik dan mnyenangkan bagi anak, membuat anak bosan dan jenuh dalam mengikuti pemebelajaran pengenalan huruf hijaiyah

### **C. Perumusan masalah dan pemecahan masalah**

#### 1. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah bagaimanakah *flipchard* dapat meningkatkan kemampuan anak dalam pengenalan Huruf hijaiyah di Paud Buah Hati Padang ?

#### 2. Pemecahan Masalah

Permasalahan tentang peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah melalui *flipchard* hijaiyah akan dapat membuat pembelajaran lebih efektif yang di kemas dalam satu kegiatan penelitian tindakan kelas akan membuat anak menjadi tertarik, aktif , menyenangkan dan lebih cepat mengerti dalam menggunakan *flipchard*. Oleh karna itu pendidik juga di harapkan profesional dalam merancang permainan *flipchard* yang tepat dan sesuai dengan tahap perkembangan pesert didiknya.

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk peningkatan kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah melalui *flipchard* di Paud Buah Hati Padang. Agar anak memahami tidak hanya bunyi huruf tapi juga makhraj huruf hijaiyah.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi anak

- 1) Dapat mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah.
- 2) Memberikan kesempatan pada anak untuk dapat mengenal huruf hijaiyah melalui permainan *flipchard* lebih baik lagi.
- 3) Memberikan pengalaman yang menarik bagi anak tentang permainan dan akan meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah.
- 4) Salah satu media yang membuat anak tidak bosan dalam melakukan kegiatannya.
- 5) Sebagai sarana yang dapat membantu para peserta didik untuk dapat mengenal huruf hijaiyah lebih cepat dari yang diharapkan.

### 2. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan untuk mengetahui sejauh mana anak mengenal huruf hijaiyah.
- 2) Menjadi motivasi bagi tenaga pendidik agar lebih kreatif dalam pemilihan media atau alat permainan edukatif bagi anak.

### 3. Bagi Sekolah

- 1) Dapat menjadi perhatian bagi lembaga agar menjadi perhatian di tahun ajaran berikutnya agar lebih banyak lagi media atau alat permainan yang mengembangkan potensi anak tentang pengenalan huruf hijaiyah.

#### 4. Bagi Peneliti Lanjutan.

- 1) Dapat menjadi rekomendasi bagi peneliti lanjutan agar lebih di kembangkan lagi dan akan mendapatkan pengalaman baru bagi peneliti selanjutnya.
- 2) Akan sangat bermanfaat dan dapat menambah wawasan dalam karya ilmiah sehingga mendorong efektifitas dalam proses belajar mengajar.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Hakekat Perkembangan Anak Usia Dini**

###### **a. Pengertian Anak Usia Dini**

Anak usia dini merupakan masa yang amat amat penting bagi tumbuh kembang anak. Selain bagian otak anak yang mengalami perkembangan sangat pesat merupakan masa emas pertumbuhan ( Golden Age ) yaitu masa dimana semua stimulasi segenap aspek perkembangan mengambil peran penting bagi pertumbuhan anak selanjutnya.

Menurut Fadhillah ( 2012: 19 ) anak usia dini adalah anak yang usianya berkisar antara 0 – 6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa sehingga memunculkan berbagai keunikan pada dirinya.

Selanjutnya menurut Sujiono ( 2011; 16) anak usia dini adalah d rentan usia 0 – 8 tahun dan sosok individu yang sedang mengalami proses perkembangan dengan pesat dan fundamentalbegi kehidupan selanjutnya.

Menurut Mulyasa ( 2012 ; 16 ) anak usia dini adalah individu yang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat bahkan di sebut juga sebagai lompatan perkembangan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapatlah di simpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada di rentang usia 0 – 6 tahun yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat baik secara fisik maupun mental dengan berbagai keunikan yang di anugrahan tuhan kepadanya. Pertumbuhan dan perkembangan di mulai sejak Prenatal yaitu sejak dalam kandungan sel sel tumbuh dan berkembang sangat cepat tahap awal perkembangan janin sangat penting untuk pengembangan sel sel otak pada anak yang akan menentukan perkembangan yang lain nya pada saat setelah lahir nanti

Makanan bergizi dan seimbang serta stimulasi stimulasi yang di berikan sangatlah penting untuk untuk mendukung proses semua aspek pertumbuhan dan perkembangan anak meliputi:

1. Perkembangan fisik ( motorik kasar dan halus )
2. Perkembangan tata krama, kepribadian
3. Perkembangan Sosial emosional ( kerja sama, berbagi dan berempati )
4. Perkembangan intelektual ( kecerdasan otak anak )

Jadi anak usia dini adalah individu yang memiliki berjuta potensi yang siap di tumbuh kembangkan sehingga pemberian kesempatan pada anak untuk mencari pengetahuan dan pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi perkembangan anak pada tahap selanjutnya. Lingkungan sekitar anak juga akan sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Karna sifat yang mendasar

bagi anak adalah meniru apa yang dia lihat dan dia perhatikan sehari-hari dalam hal ini yang memegang peran penting sekali adalah keluarga inti bagi anak yakni ayah dan ibunya di rumah. Dan setelah itu barulah lingkungan sekolahnya. Jadi orang tua dan guru haruslah berkolaborasi dalam mengasuh dan mendidik anak yang pada masa emas perkembangan dan pertumbuhan ini. Agar anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahap umurnya yang menjadi harapan yang seharusnya.

#### **b. Karakteristik Anak Usia Dini**

Anak usia dini secara psikologi memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dengan anak yang usianya di atas delapan tahun. Karakteristik anak usia dini akan mengalami perubahan-perubahan sesuai usianya. Menurut pendapat Suryana (2013:31-33) anak usia dini memiliki karakteristik sebagai berikut: 1) anak bersifat egosentris, 2) anak memiliki rasa ingin tahu, 3) anak bersifat unik, 4) anak kaya akan imajinasi dan fantasi, 5) anak memiliki daya konsentrasi yang pendek.

Anak adalah individu yang sedang mengalami sesuatu proses perkembangan sangat pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini memiliki karakter yang khas dan berbeda satu sama lain yang berada di atas usia delapan tahun yang mengalami perubahan sesuai pertambahan usianya.

Menurut Mulyasa (2012:20) anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan

memeiliki peran penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Sel sel tubuh anak berkembang sangat pesat pertumbuhan otakpun sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat yang sangat luar biasa begitu juga dengan fisiknya

Menurut Ibid dalam fadhillah ( 2012: 57 ) karakteristik anak usia dini adalah sebagai berikut: 1 ) Unik , yaitu berbeda satu sama lain. 2) Egosentris, anak lebih cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri. 3) Aktif dan Energik. 4) rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal . 5) Eksploratif dan berjiwa Petualang. 6) Spontan, yaitu perilaku yang ditampilkan anak umumnya relativeasli dan tidak ditutupi. 7) Senang dan Kaya akan Fantasi. 8 ) masih mudah Frustrasi, yaitu anak yang masih mudah kecewa bila menghadapi sesuatu yang tidak memuaskan. 9) masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu. 10 ) Daya perhatian yang pendek . 11) bergairah untuk dimana anak senang melakukan berbagai aktifitas yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku pada dirinya. 12) semakin menunjukkan minat terhadap teman.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak sesuai dengan tahap perkembangan dan pertumbuhan yang diringi dengan berbagai potensi yang siap di tumbuh kembangkan yang akan membantu menyesuaikan proses belajar bagi anak dengan usia, kebutuhan, dan kondisi perkembangan dan pertumbuhan masing masing anak.

### c. Perkembangan Anak Usia Dini

Perkembangan anak usia dini sebagai bagian dari keseluruhan perkembangan anak dapat di simpulkan sebagai suatu proses perubahan yang secara terus menerus dari lahir hingga sampai umur delapan tahun. Di usia dini anak mengalami pertumbuhan yang sangat cepat dari segi fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan aspek aspek kepribadian. Menurut Yahya (2011:39) fisik atau tubuh manusia merupakan sistem organ yang kompleks dan sangat mengagumkan. Semua organ ini terbentuk pada masa prenatal (dalam kandungan).

Sedangkan menurut suryana (2013:28) 4) kelompok usia sekolah (*kelas awal SD*) berada pada rentang usia 5 – 6 tahun dan kelompok usia sekolah (*kelas lanjut SD*) pada rentang usia 7 – 8 tahun.

Menurut yamin dkk (2013: 8) di jelaskan bagaimana berikut: 1) fase oral fase dimana kepuasan fisik dan emosional berfokus kepada daerah sekitar mulut 2) fase anal (1 – 3 tahun) adalah masa dimana sensasi kesenangan berpusat pada daerah sekitar anus. Pada masa ini anak di kenalkan dengan toileting training, 3) fase falic (3- 6 tahun) adalah masa dimana alat kelamin merupakan bagian paling penting, 4) fase latency (7 – 10 tahun) adalah masa dimana kebutuhan seksual anak tidak terlihat lagi anak akan tertarik pada kegiatan yang melibatkan fisik dan intelektualnya, 5) fase genital adalah masa ketertarikan pada lawan jenis.

Menurut Mursyid (2015:22) salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang harus di capai adalah berbahasa atau komunikasi. Pengembangan

komunikasi adalah dengan bermain merupakan alat yang kuat untuk membelajarkan kemampuan berbahasa anak. Melalui komunikasi inilah dapat memperluas kosa kata dan mengembangkan daya penerimaan serta pengeskpresikan kemampuan berbahasa mereka melalui interaksi dengan anak-anak yang lain dan orang dewasa pada situasi bermain spontan.

Berdasarkan pendapat di atas perkembangan anak usia dini adalah perkembangan anak usia dini berkembang pesat sesuai dengan usia dan tahapan umurnya juga perkembangan bahasa pada saat usia 5 – 6 tahun juga akan sangat cepat berkembang melalui stimulasi orang dewasa dan lingkungan di sekitarnya

#### **d. Prinsip Dasar Perkembangan Anak Usia Dini**

Perkembangan diartikan sebagai perubahan yang kontiniu dan sistematis dalam diri seseorang sejak tahap konsepsi sampai meninggal dunia menurut Rakimahwati (2012:22) perkembangan berkaitan erat dengan kematangan secara biologis dan proses belajar, demikian pula dan perkembangan anak, secara biologis ia harus berada dalam kondisi sesuai umurnya. Menurut Yamin, dkk (2013:4-5) pada masa usia dini anak mencoba untuk mandiri yang secara fisik memungkinkan oleh kemampuan mereka untuk berjalan, berlari, dan berkelana tanpa dibantu orang dewasa lagi. Ada empat tahap prinsip-prinsip dasar perkembangan anak usia dini yaitu :

1. Domain perkembangan : fisik / motorik, sosial, emosi, bahasa, kognitif saling terkait dan saling mempengaruhi .

2. Terjadi secara berurutan . Kemampuan , keterampilan , dan pengetahuan , dibangun dari kemampuan yang sudah di miliknya .
3. Perkembangan anak bervariasi baik antar anak maupun antar aspek perkembangan anak itu sendiri .
4. Pengalaman awal mempengaruhi pada perkembangan anak , ada periode optimal pada setiap tipe perkembangan dan belajar anak .

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat di simpulkan bahwa perkembangan anak usia dini melalui proses sesuai dengan usia mereka. Dan sangat berpengaruh pada pola pembelajaran yang di berikan pada masa tersebut .

## **2. Pengertian pengembangan pengenalan Huruf Hijaiyah**

Pembelajaran huruf hijaiyah mempunyai metode metode yang di kembangkan untuk pengenalan huruf hijaiyah terhadap anak anak di usia dini setiap metode mempunyai keunggulan dan kelemahan masing masing salah satu dasar penting untuk memperkenalkan huruf hijaiyah adalah bagaimana seseorang/peserta didik anak usia dini dapat membedakan huruf hijaiyah dengan jelas yang bunyinya hampir sama, dan inilah yang di sebut dengan istilah makharijul huruf atau tempat keluar huruf. Agar anak mampu mengenali dan mudah nantinya untuk membaca alqur'an.

Para ulama berbeda pendapat mengenai jumlah makhraj huruf hijaiyah mayoritas ulama mengikuti pendapat Al Kholil Bin Ahmad, pendapat ini juga di ikuti imam Al Jazari. Mereka berpendapat makhraj

huruf hijaiyah yang khusus ada 17 tempat, sedangkan yang umum ada 5 tempat yaitu :

1. Al Jauf ( rongga Mulut ) yakni celah panjang yang berada di belakang tenggorokan sampai ke mulut keluar dari huruf huruf mad yaitu ا و ی terkumpul dalam kalimat لو نني- اونين
2. Al Halaq ( tenggorokan ) yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu :
  - a. Tenggorokan bagian bawah, keluar huruf ء dan ه
  - b. Tenggorokan bagian tengah keluar darinya huruf ح dan ع
  - c. Tenggorokan bagian atas, keluar darinya huruf غ dan خ
3. Al Lisan ( Lisan ) di bagi menjadi 10
  - a. Pangkal lisa langit langit atas , keluar darinya huruf ق
  - b. Bawah pankal lisan dengan langit langit atas, keluar darinya huruf ك
  - c. Tengah lisan dan langit langit atas, keluar darinya huruf ي ش ج
  - d. Salah satu tepi lisan sampai pada ujungnya berpapasan dengan langit langit atas keluar darinya huruf ل
  - e. Tepi lisan bertemu dengan gigi geraham dan langit langit atas keluar darinya huruf ض
  - f. Ujung lisan di bawah bertemu bagian atas dari langit langit atas keluar darinya huruf ن
  - g. Punggung lidah dengan gusi atas, keluar darinya huruf ر
  - h. ujung lisan dengan antara ujung dua gigi atas dan bawah keluar darinya huruf ز dan س ص
  - i. Ujung lisan dengan pangkal gigi atas keluar darinya huruf ط د ت

j. Ujung lisan bertemu dengan ujung dua gigi atas keluar darinya huruf

ث ظ ذ

4. Asy syafatain ( kedua bibir ) yang terbagi menjadi 4 bagian

a. Perut bibir bawah bertemu dengan ujung dua gigi atas, keluar darinya

huruf ف

b. Bertemunya antara bibir atas dan bawah dengan sedikit menekan,

keluar darinya huruf ب

c. Bertemunya bibir atas dan bawah dengan menekan sedikitnya , keluar

darinya huruf mim م

d. Bertemunya antaranya bibie atas dan bawah namun ada sedikit

rongga keluar darinya huruf و

5. Al Khoysyuum ( batang hidung )

a. Syiddah ( tasdiid )

b. Naaqis

c. Bighunnah ( dengung )

d. Ikhfa

e. Sukun berharkat

Penjelasan di atas maka dapatlah beberapa istilah pembagin dari makhraj itu sendiri yaitu :

1. Jahr yaitu tertahan nya nafas pada makhraj ketika melafalkan huruf dengan persentuhan/ tempelan anantara dua organ penutur

sangat di tempat makhraj tersebut huruf nya ada 18 yaitu: م ل ق غ ع ظ

ي و ن ط ز ر ذ د ج ب ء

2. Isti'la yaitu terangkatnya sebagian besar lidah ketika melafalkan huruf terdiri dari lima huruf yaitu ق غ ظ ط ض
3. Ithbaq mengangkat pangkal lidah ke langit langit lunak ketika melafalkan huruf . ithbaq mempunyai 4 huruf yaitu ظ ط ض ص
4. Ishmat huruf yang agak berat yang tidak dapat di lafazkan dengan cepat karna jauh dari ujung lidah sama dengan hiruf ithbagh
5. Syiddah , yaitu menahan sejenak pada makhraj kemudian melepaskan secara tiba tiba bersama di udara huruf nya adalah ط
6. Pertengahan yaitu menyederhanakan suara ketika melafalkan huruf terdiri dari lima huruf yaitu ن م ع غ
7. Shafir adalah suara tambahan yang mirip siulan huruf nya tiga yaitu ص س ز
8. Qalqalah yaitu terjadinya getaran sewaktu menuturkan huruf yang sukun sehingga terdengar semacam aspirasi suara yang kuat huruf nya lima yaitu ق ط ب ج د
9. Layin keluarnya suara dengan mudah dan memanjang huruf nya dua yaitu ي و
10. Inhiraf yaitu beralihnya suara huruf setelah keluar dari makhrajnya kepada makhraj huruf lain hurufnya ada dua ل ر
11. Takriir adalah bergetanya ujung lidah ketika melafalkan huruf hurufnya satu yaitu ر

12. Tafasysyi yaitu tersebarnya udara dalam mulut ketika melafalkan huruf nya hanya satu yaitu ش
13. Istithalah adalah memanjangnya suara pada makhraj huruf yaitu i 1huruf ض
14. Khafa, yaitru hilangnya sebagian huruf ketika melafalkan nya huriufnya ada tiga yakni ي و ه
15. Gunnah yaitu suara yang keluar dari rongga hidung berupa gema yang ada pada huruf م dan ن tidak ada pengaruh lidah di dalam nya

Dari penjelasan di atas maka jelaslah bahwa itulah dasar yang harus di perhatikan oleh seorang pendidik dalam memperkenalkan huruf huruf hijaiyah sabagai dasar dan pemahaman setiap huruf yang ada dalam Alqur'an. Dalam hal ini peneliti tidak akan membahas huruf hijaiyah secara keseluruhan, tapi peneliti hanya memilah huruf huruf apa saja yang bunyinya hampir sama dan susah di bedakan bagi anak seperti

1. Huruf ث , س dengan ص karna bunyi yang mirip makhraj nya yang berbeda, bentuk huruf berbeda.
2. Huruf ذ dengan ز karna selain bentuk huruf yang sama, mirip bunyi, tetapi makhrajnya yang berbeda.
3. Huruf ط , ظ dan ض makhrajnya berbeda , bentuk huruf nya pesis sama.

### **a. Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah**

Definisi kemampuan adalah daya seseorang untuk melakukan sesuatu, sedangkan bahasa adalah penguasaan alat komunikasi, baik secara lisan, tertulis maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat. Bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi anak untuk mengungkapkan apa yang diinginkan dan dirasakan anak yang menjadi kebutuhannya, jadi kemampuan huruf adalah daya yang dimiliki anak dari sebuah proses belajar mengajar dalam hal kemampuan berkomunikasi.

Menurut Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik, bahwa pengertian kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu untuk mengenali tanda-tanda atau ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan tanda abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Pendapat Ehri dan Mc Carrock belajar huruf adalah komponen hakiki dari perkembangan baca tulis anak. Anak bisa membaca beberapa kata dan mengenal huruf cetak di lingkungan/ *environmental print* sebelum mereka mengetahui abjad sebelum mereka. Anak menyebut huruf pada daftar abjad, dalam belajar membaca tidak memiliki kesulitan dari pada anak yang tidak mengenal huruf. Burnett menyatakan bahwa mengenal huruf merupakan hal penting bagi anak usia dini yang didengar dari lingkungannya baik huruf latin, huruf Arab dan lainnya. Berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf. Melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya mesti harus diulang-ulang

Selain pendapat di atas, menurut Slamet Suyanto, bagi anak mengenal huruf bukanlah hal yang mudah. Salah satu penyebabnya adalah karena banyak huruf hijaiyah yang bunyinya mirip tetapi bacaannya berbeda, seperti س dan ش, ق, dengan ك, maka diperlukan permainan membaca untuk mengenal huruf.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa mengenal huruf itu sangatlah penting dari pada membaca, karna dengan mengenal anak lebih paham dan mengerti, mengenal tidaklah di lihat saja mesti di cobakan dan di ucapkan berulang ulang, karna beberapa huruf ada yang mirip tapi bacaan nya berbeda karna dalam tata tulis nya juga mengalami hal hal yang mirip dan terkadang membuat anak mengalami kesulitan. Apalagi dalam mengenal huruf hijaiyah yang menjadi pondasi dasar dalam mengenal bacaan alqur'an yang apabila salah dalam pengucapan nya maka salah pula arti dan maksudnya. Sebagai pendidik juga harus hati hati dalam mengajarkan huruf hijaiyah kepada peserta didik nya di PAUD.

Faktor yang mendukung kemampuan mengenal huruf diantaranya adalah:

- 1) Bertambahnya umur anak
- 2) Kesehatan fisik dan mental anak
- 3) Lingkungan tempat anak tinggal tumbuh dan berkembang

4) Kecerdasan anak

5) Status ekonomi orang tua

Pengertian mengenal huruf untuk pendidikan anak usia dini, yaitu anak belajar mengenal huruf dan bunyinya dari konteksnya dari bahasa yang digunakan. Anak diarahkan untuk mengidentifikasi bentuk huruf dan bunyinya. Jadi anak belajar dari konsep menyeluruh menuju kekonsep khusus. (Ahmad Susanto 2011: 86) Dalam hal ini konsep menyeluruh yang dikenalkan pada anak adalah huruf-huruf hijaiyah yang berjumlah 29 huruf, sementara konsep khusus yang dikenalkan adalah bentuk-bentuk huruf dan bunyinya. Mengingat siswa yang diajar adalah anak usia dini yang masih duduk dikelompok B dengan usia antara 5 – 6 tahun, maka dari ke 28 huruf hijaiyah sementara mengingat usia mereka yang masih dini, diharapkan sekurang-kurangnya siswa mampu mengenal 8 - 10 huruf dari ke-28 huruf hijaiyah yang diperkenalkan, dan dapat membedakan huruf yang bunyinya sama.

Huruf hijaiyah, secara bahasa memiliki arti huruf seperti yang kita kenal dalam bahasa Indonesia yang terdiri dari 26 huruf. Sedangkan dalam bahasa Arab terdapat 28 huruf yang kita kenal dengan huruf hijaiyah.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah adalah penguasaan mengenali huruf-huruf dan bunyi dari huruf hijaiyah yang berjumlah 28 huruf berdasarkan

bentuk, bunyi, tempat keluar huruf/ makhraj dan konteksnya dari bahasa yang di gunakan dalam al'qur'an.

## **b. Media Pembelajaran**

### **1. Pengertian Media**

Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut *Association of Education and Communication Technology (AECT, 1977)* media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi.

Menurut Gerlach & Ely bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara lebih khusus, (Ibid dalam fadlillah 2011) pengertian media dapat diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Menurut Gagne (1970) media didefinisikan sebagai berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.

Arif S. Sadiman (2006 : 56) memberikan pengertian media sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang fikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Badru Zaman ( 2008 : 4-5 ) Media instruksional atau media pembelajaran selalu terdiri dari dua unsur pokok yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (*hardware*) dan unsur pesan yang dibawanya (*message/software*). Unsur pesan adalah informasi atau bahan ajar dalam tema/ topik tertentu yang akan disampaikan atau dipelajari. Sedangkan unsur perangkat keras adalah sarana atau peralatan yang digunakan untuk menyampaikan pesan tersebut. Dengan demikian, sesuatu baru dapat dikatakan sebagai media pembelajaran jika sudah memenuhi dua unsur tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas media adalah alat penyampai pesan dengan menggunakan sesuatu yang dapat memberikan informasi kepada anak usia dini pelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar. Jadi, media pembelajaran adalah media yang digunakan pada proses pembelajaran sebagai penyalur pesan antara guru dan siswa agar tujuan pengajaran tercapai. Media pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa syarat.

Penggunaan media mempunyai tujuan memberikan motivasi kepada siswa. Media yang di gunakan haruslah menarik dan membuat anak tidak bosan dalam melakukan permainan yang ada unsur pembelajaran di dalam nya. Media yang baik juga akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong siswa untuk melakukan praktik dengan benar.

### **c. Manfaat dan fungsi media**

#### **1. manfaat media**

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci. Badru Zaman dkk, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu

- 1) Anak dapat berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya.
- 2) Keseragaman pengamatan atau persepsi belajar pada masing-masing anak.
- 3) Membangkitkan motivasi belajar anak.
- 4) Menyajikan informasi secara konsisten sesuai kebutuhan.
- 5) Menyajikan pesan /informasi belajar secara serempak.
- 6) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- 7) Mengontrol arah dan kecepatan belajar anak

#### **2. Fungsi media :**

Menurut Agus Suryabrata, media memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Konsep yang abstrak menjadi konkrit.
- 2) Konsep berbahaya menjadi tidak berbahaya.
- 3) Menampilkan objek yang besar menjadi kecil.
- 4) Mengamati gerakan yang sangat cepat
- 5) Untuk membangkitkan motivasi.
- 6) Memungkinkan siswa memilih kegiatan belajar sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya.

#### **d. Tujuan Penggunaan Media**

Menurut Sadiman mengatakan proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi untuk menyampaikan pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum. Isi ajaran dan didikan yang ada di kurikulum dituangkan oleh guru atau sumber lain ke dalam simbol- simbol komunikasi secara verbal ataupun non verbal. Secara umum media mempunyai kegunaan seperti

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistik,
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera,
- 3) Penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak,

- 4) Sifat unik anak dan lingkungan berbeda penggunaan media untuk memberi perangsang yang sama, mempersamakan pengalaman, menimbulkan persepsi sama.

Fungsi dari media pembelajaran tersebut adalah sebagai daya tarik sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih menarik, siswa lebih bergairah dan termotivasi dalam menjalani proses pembelajaran, serta materi yang disampaikan pun dapat diserap oleh siswa dengan baik.

Menurut Dr. Oemar Hamalik bahwa guru harus memiliki pengetahuan tentang media yaitu adalah sebagai berikut :

1. Media sebagai alat komunikasi agar proses belajar mengajar lebih efektif.
2. Fungsi media untuk mencapai tujuan pendidikan
3. Pengetahuan media tentang proses-proses belajar
4. Metode mengajar mempunyai hubungan yang erat dengan media pendidikan.
5. Manfaat media pendidikan dalam pembelajaran
6. Memilih dan menggunakan media
7. Jenis-jenis alat dan teknik media
8. Media dalam setiap mata pelajaran
9. Inovasi dalam media

Dalam penelitian ini media berperan penting sebagai daya tarik dalam kegiatan proses belajar mengajar, dan media akan mempermudah guru dalam memberikan pemahaman kepada anak tentang sesuatu hal. Dengan adanya media maka akan diperoleh hasil optimal, dan pembelajaran akan lebih efektif dan menyenangkan.

### **3. Macam Macam Media Pembelajaran Huruf Hijaiyah**

Keragaman dan jenis media yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran sangat banyak dan variatif oleh karena itu dalam perkembangannya timbul usaha-usaha untuk mengelompokkan dan mengklasifikasi media-media tersebut menurut kesamaan ciri atau karakteristiknya. Menurut Badru Zaman dkk, media pembelajaran dibagi menjadi tiga kelompok besar yaitu media visual, media audio, dan media audio-visual

#### **1. media visual**

Media visual adalah media yang dapat dilihat. Jenis media visual ini sering digunakan oleh guru TK dan lembaga pendidikan anak usia dini untuk membantu menyampaikan isi dari tema pendidikan yang sedang dipelajari. Media visual terdiri atas media yang diproyeksikan (*projected visual*) dan media yang tidak diproyeksikan (*non-projected visual*). Media visual yang diproyeksikan merupakan media yang menggunakan alat proyeksi (disebut proyektor) di mana gambar atau tulisan akan nampak pada layar (*screen*). Media proyeksi bisa berbentuk

media proyeksi diam misalnya gambar diam (*still picture*) dan proyeksi gerak misalnya gambar bergerak (*motion picture*). Alat proyeksi membutuhkan aliran listrik dan ruangan tertentu yang cukup memadai. Jenis-jenis alat proyeksi digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran di TK diantaranya: OHP (*overhead projection*) dan slaid suara (*soundslide*). Pada lembaga PAUD yang ada di perkotaan mampu untuk mengadakan alat proyeksi. Hal ini sangat menguntungkan sebab pembelajaran bisa ditata lebih menarik perhatian dibandingkan dengan media yang tidak diproyeksikan. Namun pada umumnya lembaga PAUD di daerah-daerah tertentu, terutama di pedesaan, belum mampu mengadakan media proyeksi ini sebab masih dianggap sangat mahal harganya. Dan diperlukan juga kemampuan khusus dari para guru untuk menggunakan dan memelihara alat proyeksi tersebut.

Media visual yang tidak diproyeksikan meliputi media gambar diam/mati, media grafis, media model, dan media realita, dari masing-masing media tersebut di bawah ini.

### **1) Gambar Diam/Gambar Mati**

Gambar diam adalah gambar-gambar yang disajikan secara fotografik, misalnya gambar manusia, binatang, tempat, atau objek lainnya yang ada kaitannya dengan bahan/isi tema yang diajarkan. Gambar diam bersifat tunggal ada juga yang berseri yaitu berupa sekumpulan gambar diam yang berhubungan satu dengan lainnya. Keuntungan dengan

menggunakan media gambar diam ini, diantaranya (a) media ini dapat menerjemahkan ide/gagasan yang sifatnya abstrak menjadi lebih konkrit, (b) banyak tersedia dalam buku- buku, majalah, surat kabar, kalender, dsb. (c) mudah menggunakannya dan tidak memerlukan peralatan lain, (d) tidak mahal, bahkan mungkin tanpa mengeluarkan biaya untuk pengadaannya, (e) dapat digunakan pada setiap tahap kegiatan pendidikan dan semua tema. Ada beberapa kelemahan dari media ini yaitu terkadang ukuran gambar terlalu kecil jika digunakan pada kelas besar. Gambar diam juga merupakan media dua dimensi dan tidak bisa menimbulkan gerak. Gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan dan sebagainya) yang dibuat dengan cat, tinta, coret, potret dan sebagainya.

Dengan pengertian gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah alat/benda berupa gambar yang digunakan sebagai alat penghubung dalam proses pembelajaran, agar pesan yang disampaikan oleh guru dapat diterima oleh peserta didik dengan baik. Dan berkaitan dengan judul proposal penelitian ini, media gambar yang digunakan adalah gambar-gambar huruf hijaiyah dalam bentuk permainan ular tangga yang akan membuat anak tertarik dalam melakukan dan mengenal huruf hijaiyah dalam permainan tersebut.

## **2 ). Media grafis.**

Media grafis adalah media dua dimensi (bukan fotografik) yang dirancang khusus untuk mengkomunikasikan pesan-pesan pendidikan. Unsur-unsur yang terdapat dalam media grafis ini adalah

gambar dan tulisan. Media ini dapat digunakan untuk mengungkapkan fakta atau gagasan melalui penggunaan katakata, angka serta bentuk symbol (lambang). Bila Anda akan menggunakan media grafis ini Anda harus memahami dan mengerti arti simbol-simbolnya, sehingga media ini akan lebih efektif untuk menyajikan isi tema kepada anak. Karakteristik media ini yaitu sederhana, dapat menarik perhatian, murah dan mudah disimpan dan dibawa. Jenis-jenis media grafis ini diantaranya: grafik, bagan, diagram, poster, kartun, dan komik.

### **3. Media Audio**

Menurut Badru Zaman media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif yang dapat merang fikiran perasaan, perhatian, dan kemauan anak untuk mempelajari isi tema. Contoh media audio yaitu program kaset suara dan program radio. Penggunaan media audio untuk anak usia dini untuk melatih keterampilan dengan aspek-aspek keterampilan mendengarkan.

Dari sifatnya yang auditif, media ini mengandung kelemahan yang harus diatasi dengan cara memanfaatkan media lainnya. Beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan apabila akan menggunakan media audio untuk anak usia dini menurut Badru Zaman, yaitu:

- 1) Media hanya mampu melayani yang memiliki kemampuan dalam berpikir abstrak. Sedangkan anak usia dini masih berpikir konkrit, oleh

karena itu penggunaan media audio bagi AUD perlu dilakukan berbagai modifikasi disesuaikan dengan kemampuan anak.

2) Media ini perlu perhatian yang lebih tinggi dibanding media lainnya, oleh karena itu untuk anak usia dini dibutuhkan teknik-teknik tertentu yang sesuai dengan kemampuan anak.

3) Untuk mencapai hasil belajar optimal, diperlukan juga pengalaman secara visual. Kontrol belajar bisa dilakukan melalui penguasaan perbendaharaan katakata, bahasa, dan susunan kalimat.

#### **4. Media Audio Visual**

Media ini merupakan kombinasi dari media audio dan media visual atau biasa disebut media pandang-dengar. Menggunakan media audio penyajian isi tema kepada anak akan semakin lengkap dan optimal. Media audio dapat juga menggantikan peran dan tugas guru. Dalam hal ini guru tidak selalu berperan sebagai penyampai materi, karena penyajian materi bisa diganti oleh media. Peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar yaitu memberikan kemudahan bagi anak untuk belajar. Contoh media audio visual yaitu program televisi/video/ pendidikan intruksional, program slide suara dan sebagainya. Media yang di gunakan dalam proosal seminar ini adalah media grafis dan audio yang berupa permainan yang akan di lakukan anak

## 1. Kriteria Pemilihan Media

Pemilihan media pembelajaran sangatlah penting. Di perlukan pengetahuan , ketrampilan dan wawasan yang luas pendidik nya agar pemilihan media tepat guna dan tepat sasaran sesuai dengan tahap tahap perkembangan anak agar tujuan dan makssud penggunaan media sesuai dengan apa yang di inginkan.

Saadiman ( 1993 ) bila media itu sesuai pakailah ”*if medium fits, us it*” dan yang menjadi pertimbangan adalah apakah media itu sesuai ukuran dan kriterianya. Beberapa faktor perlu di pertimbangkan misalnya tujuan pembelajaran yang di capai karakteristik peserta didik atau sasaran jenis rangsanagan belajar yang di inginkan ( audio visual gerak dan seterusnya ).

Beberapa pertimbangan yang perlu di perhatikan dalam pembelajaran tersebut di antaranya :

1. media sesuai hendaknya dengan kebutuhan anak yang di layani serta mendukung tujuan pembelajaran
2. media pembelajaran yang di pilih di dasarkan atas manfaat ntuk apa media itu di pilih
3. pemilihan media hendaknya berposisi ganda baik untuk pemakai dan lembag adan guru
4. Media yang di pilih harus berdasar kan kajian edukatif yang berlaku cakupan bidang yang di kembangkan,karakteristik dan aspek perkembangan dalam artian yang luas

5. Media yang di pilih haruslah berkualitas yang di telah di tentukan di antaranya kuat dan tahan lama, sesuai denga dengan dunia anak, sederhana ,afektif dan berwarna terkait dengan aktifitas bermain dan kelengkapan lain nya
6. Pemilihan media pembelajaran juga hendaknya mempertimbangkan keseimbangan koleksi ( *well rounded colection* ), media pokok dan bahan penunjang sesuai kurikulum untuk pembelajaranpenunjang bakat dan minat ketrampilan anak
7. Untuk memudahkan memilih media yang di gunakan perlu kiranya menyertakan alat bantu penelusuran informasi seperti katalog, kajian buku, rewiw atau kerjasama dengan komponen fungsional seperti guru guru, kepek lembaga paud dalam forum KKG ( Kelompok Kerja Guru) yang berkaitan dengan proses belajar dan mengajar( pbm ) dan tentang kondisi keberadaan media pembelajran yang di perlukan.

## **1. Media Permainan *Flipchart***

### **a. pengertian media *flipchart***

Media *flipchart* adalah merupakan media dua dimensi non proyeksi yang terdiri dari lembaran lembaran kertas yang di susun tumpang tindih dan salah satu sisi pendek yang di bgian atas di jepit pada kerangka yang berkaki (Praptono 1997, hal, 36) sedangkan menurut (Sudjana dan Rivai 2002, hal. 27 ) *flipchart* adalah kombinasi antara media grafis dan gambar

foto yang di rancang untuk memvisualisasikan secara logis dan teratur mengenai fakta dan batasa.

Berdasarkan dua pendapat di atas media *flipchart* adalah media kombinasi non proyeksi yang di rancang untuk memberikan gambaran gambaran tentang pembelajaran yang teratur dan logis.

#### **b. Karakteristik Media *Flipchart***

*Flip chart* terbuat dari lembaran kertas karton atau HVS yang cukup tebal, agar kertas tidak mudah robek dan tidak ada bayangan antara satu kertas dengan kertas lain serta pesan gambar atau tulisan tidak tumpang tindih dengan gambar di lembaran berikutnya. Ukuran *flip chart* dapat disesuaikan dengan jumlah dan jauhnya jarak. Penempatan *flipchart* juga harus menempatkan jarak agar semua anak dapat melihat dengan jelas.

Sadiman, dkk (2005:37) juga menyebutkan bahwa bagian- bagian dari pesan yang disampaikan melalui *flip chart* ditulis atau dituangkan dalam lembaran tersendiri. Lembaran-lembaran tersebut dibendel menjadi satu, sehingga dalam penggunaannya tinggal membalik satu persatu sesuai dengan bagian pesan yang ingin disampaikan.

Menurut Sudjana & A. Rivai (2002: 20) syarat- syarat pembuatan media gambar, dalam penelitian ini media *flip chart* perlu memperhatikan prinsip- prinsip desain, antara lain:

- a. Kesederhanaan, dalam tata letak (*lay out*), harus terlihat jelas perbedaan antara latar depan dan latar belakang dan unsur pokok yang ditonjolkan,
- b. Keterpaduan, ada hubungan erat diantara berbagai unsur visual sehingga secara keseluruhan terpadu,
- c. Penekanan, satu unsur saja yang memerlukan titik perhatian dan minat siswa,
- d. Keseimbangan, yaitu penempatan gambar maupun tulisan yang merata pada *chart*,
- e. Baris, berfungsi untuk menghubungkan berbagai unsur serta mengarahkan pengamat dalam mempelajari unsur visual dalam urutan- urutan khusus,
- f. Bentuk, suatu bentuk yang tidak lazim, dapat memberikan perhatian secara khusus kepada media
- g. Pemilihan warna haruslh terlihat menarik dan segar

**c. Kelebihan Media *Flipchart***

- a. Dapat menyajikan pesan pembelajaran secara singkat
- b. Dapat di gunakan di dalam maupun di luar kelas
- c. Bahan pembuatan relatif murah dan mudah
- d. Mudah di bawa kamana mana
- e. Untuk *flipchart* hijaiyah sangat memudahkan guru untuk memberikan pembelajaran tentang huruf hijaiyah.

#### **d. Langkah Langkah Penggunaan Media Flipchart Dalam Pembelajaran**

Pencapaian tujuan pembelajaran memerlukan berbagai faktor yang harus diperhatikan. Salah satu faktor tersebut yaitu teknik penggunaan media dengan benar (Nurbiana Dhieni,dkk, 2005:10.18). Badru Zaman,dkk (2010:5.17) menjelaskan beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam menggunakan media pembelajaran untuk anak Paud yaitu antara lain:

- a. Tidak ada media pembelajaran yang dapat menggantikan kedudukan guru di kelas.
- b. Tidak ada media pembelajaran yang merupakan media tunggal untuk mencapai semua tujuan pembelajaran.
- c. Media pembelajaran adalah bagian dari proses belajar mengajar dan harus terjalin ke dalam prosedur dan kegiatan pembelajaran.
- d. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan berimbang akan menghasilkan hasil belajar yang diharapkan.
- e. Penggunaan media dalam proses pembelajaran menuntut partisipasi aktif anak.
- f. Pada setiap penggunaan media pembelajaran di kelas maupun di luar kelas ada tahap-tahap atau prosedur pokok yang harus dilalui.

Dalam penelitian ini, penggunaan media *flip chart* tidak terlepas dari peran guru dalam memberikan petunjuk pada anak selama proses pembelajaran. Anak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran menggunakan

media *flip chart*. Penggunaan media *flip chart* dalam pembelajaran di dalam kelas mengikuti tahap-tahap yang harus dilalui. Nurbiana Dhieni,dkk, (2005:10.18) menguraikan langkah-langkah umum penggunaan media dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1) Persiapan/ Perencanaan, terdiri dari:

- a. Baca buku petunjuk media
- b. Siapkan peralatan yang diperlukan untuk penggunaan media
- c. Atur tatanan/susunan agar peserta/*audience* agar dapat melihat, mendengar, dan memperhatikan dengan jel d. Tetapkan media yang digunakan untuk sistem klasikal, kelompok, atau individu,

2) Pelaksanaan (Penyajian dan Penerimaan

- a. Penggunaan media sesuai dengan prosedur yang berlaku dari masing-masing media (tiap-tiap media mempunyai cara-cara yang berbeda).
- b. Hindari hal-hal yang dapat mengganggu konsentrasi anak didik dalam menggunakan media, seperti penerangan kurang, suara bising, kerusakan media, dan lain-lain.

3) *Follow Up* (Tindak Lanjut dan Evaluasi)

- a. Adakan berbagai kegiatan yang dapat memantapkan pemahaman anak didik terhadap pokok-pokok materi pelajaran

- b. Lakukan evaluasi terhadap media, misalnya resitasi/pemberian tugas, Tanya jawab, karya wisata, dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat ditegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran untuk anak Paud harus memperhatikan prinsip-prinsip dan langkah-langkah yang tepat. Dalam penelitian ini, langkah-langkah pembelajaran menggunakan media *flipchart* di Paud yaitu antara lain.

1. Tahap persiapan, meliputi :

- a) Pendidik mempersiapkan diri dalam penguasaan materi pembelajaran yang berpedoman pada RKH yang telah dibuat,
- b) Pendidik menyiapkan media *flipchart*,
- c) Pendidik menyiapkan ruang kelas dan peralatan lain yang dibutuhkan,
- d) Pendidik menyiapkan peserta didik. Anak diminta untuk duduk di kelompoknya masing-masing,
- e) Pendidik membawa dan mengenalkan media *flipchart*,
- f) Pendidik menjelaskan aturan main dalam kegiatan menggunakan media *flipchart*.

g) Pendidik memberi kesempatan pada anak untuk bertanya apabila masih belum mengerti

h) Pendidik membagi media *flipchart* pada setiap anak

2. Tahap pelaksanaan, merupakan tahap pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media *flip chart*. Kegiatan yang dilakukan anak pada tahap ini yaitu:

a) anak melihat huruf hijaiyah pada media *flipchart* yang dibawa sesuai dengan yang ditunjuk pendidik

b) anak menyebutkan huruf awal dari masing- masing gambar huruf hijaiyah yang ada pada media *flipchart*,

c) anak menyebutkan benda yang memiliki huruf awal yang sama dengan gambar yang ditunjukkan guru pada media *flipchart*.

d) anak menyebutkan dan menunjuk satu persatu huruf yang dikenalnya pada media *flipchart* .

e) anak menunjukkan huruf yang disebutkan oleh guru dengan membuka halaman *flipchart* yang ada huruf tersebut.

f) anak menyebutkan huruf yang ditunjukkan oleh guru pada media *flipchart*,

g) anak merapikan kembali media *flipchart* setelah digunakan.

### 3. Tahap evaluasi meliputi:

- a) Pendidik melakukan tindak lanjut berupa kegiatan tanya jawab dengan anak. Anak diberi kesempatan untuk maju di depan kelas untuk menunjukkan kemampuannya dengan media *flipchart*. Misalnya guru menanyakan pada anak, siapa yang dapat membaca gambar dalam *flip chart* ini. Anak yang paling cepat mengangkat tangan, mendapat kesempatan untuk maju di depan kelas.
- b) guru melakukan observasi dengan mengamati setiap perilaku anak selama tahap pelaksanaan, kemudian dilakukan pencatatan.

#### **f. Media Flipchart Hijaiyah**

Media flipchart hijaiyah sama dengan *flipchart* pada umumnya, hanya huruf, gambar dan disain nya di beri warna cerah dan bernuansakan islami ukuran nya 50x 75 cm dengan huruf hijaiyah pada gambar depan dan cara bagaimana makhraj huruf nya pada lembaran belakangnya agar memudahkan guru dalam penggunaan nya dan memberikan pembelajaran nya kepada peserta didik nya. Huruf huruf hijaiyah di cetak tebal dan sesuai ukuran kertas yang ada dengan baground yang menarik perhatian dalam mengikuti pembelajaran. Medi *flipchart* yang di gunakan pada anak yang kelompok umur 5-6 tahun. Karakteristik flipchart. Sadiman, dkk (2005:37) juga menyebutkan bahwa bagian- bagian dari pesan yang disampaikan melalui *flipchart* ditulis atau dituangkan dalam lembaran tersendiri. Lembaran-lembaran tersebut dibendel menjadi satu, sehingga dalam

penggunaannya tinggal membalik satu persatu sesuai dengan bagian pesan yang ingin disampaikan

### **g.. Manfaat Dan Tujuan Media *Flipchart***

Membuat media *flipchart* adalah salah satu cara yang efektif untuk menarik perhatian anak dalam pembelajaran pengenalan huruf hijiyah anak tidak terfokus melihat huruf hijiyah yang disain nya itu itu saja, dengan media yang menarik anak tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Mempermudah siswa dalam menangkap isi materi. Membangkitkan keingintahuan siswa untuk menangkap isi materi yang belum di ketahuinya. Bagi bu guru juga tidak terfokus dengan cara metode metode yang ada selama ini hanya dengan sistem privat. Tujuan yang di capai dari media ini adalah agar tertariknya anak dalam mengikuti pembelajaran dan teralokasinya waktu untuk pembelajaran mengenal huruf hijaiyah. Manfaat yang dapat di ambil dari media ini adalah anak akan cepat ingat dengan huruf hijaiyah yang menarik dengan warna warna yang cerah dan bisa d gunakan oleh anak dalam pembelajaran mengenal huruf hijaiyah/ *flipchart* hijaiyah juga mudah di bawa kemana saja( moveable ), mampu menyajikan pesan yang ringkas dan tepat.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Aan Zarni (2014 ) tentang peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui metode qibar di TK Alhidayah sariak kecamatan sungai pua kabupaten agam. Penelitian ini menjelaskan bagaimana metode

qibar dapat meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah kepada peserta didiknya. Perbedaan terlihat dari media yang di gunakan. Persamaan dari penelitian ini sam sama mengenalkan huruf hijaiyah kepada para peserta didik

2. Safiati ( 2016 ) tentang meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu huruf di kelompok A Taman Kanak Kanak Negeri pembina Kota Bau Bau. Penelitian ini menjelaskn tentang bagaimana kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah dalam penelitian ini juga menjelaskan satu persatu bagaimana bunyi dan makharaj huruf hijaiyah agar anak lebih mengerti dan paham tidak sekedar hanya hafal di mulut saja. Persamaan dengan penelitian ini sama sama mengenalkan huruf hijaiyah. Perbedaannya dengan penelitian ini media yang di gunakan.
3. Yuliani Haj mukaromah( 2014). Dengan judul peningkatan kemmpauan membaca permulaan bagimenggunakan media *flipchart* pada anak kelompok B2 TK Islam Terpadu Al Huda Kemudo Pramabnan Klaten. Penelitian ini menjelaskan bahwa dengan media *flipchart* dapat meningkatkan membaca permulaan pada anak.

Dari ketiga penelitian ini dapat di simpulkan bahwa ketiga penelitian ini sama sama mengenalkan huruf hijaiyah dan mengembangkan aspek bahasa anak tentang mengenal huruf hijaiyah. Perbedaannya terlihat dari media dan metode dan media yang di gunakan tapi peneliti lebih menfokuskan pada pengenalan huruf dan cara pengucapan huruf hijaiyah

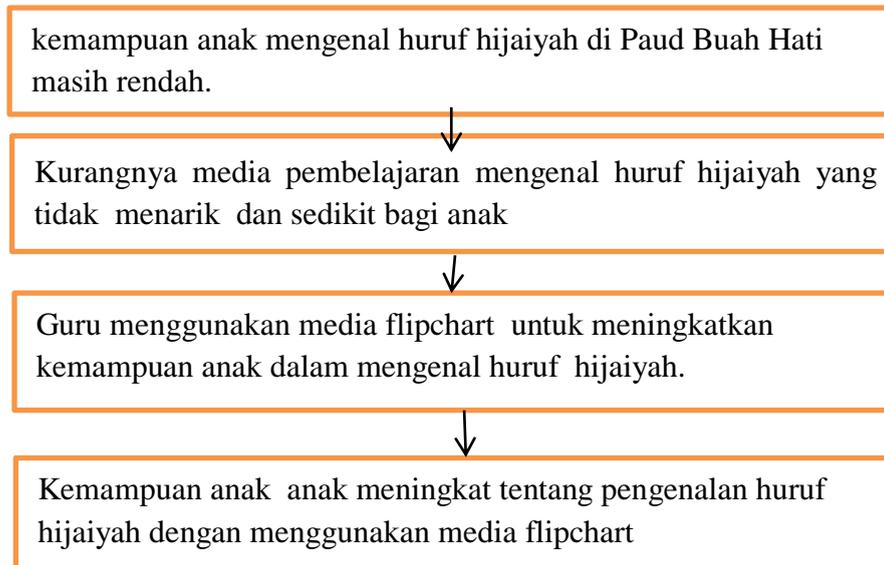
dan di beri gambar yang menarik bagi anak sesuai dengan dunianya anak anak

### **C. Kerangka Berfikir**

Perkembangan bahasa khususnya pengenalan huruf hijaiyah berbeda bagi masing masing anak hal tersebut di sebabkan oleh bebrapa hal yang berbeda Berdasarkan kerangka teori yang disusun, maka dapat diketahui bahwa pengajaran mengenal huruf hijaiyah melalui media *flipchart* akan membuat anak lebih antusias dalam belajar. Siswa juga akan tertarik karena media *flipchart* yang digunakan menggunakan huruf, warna, dan gambar yang menarik. Dengan media *flipchart* pembelajaran ini secara tidak sadar anak akan belajar mengenal huruf dan kata sederhana tanpa disadari kalau dia sedang belajar mengenal huruf hijayah.

Dengan demikian maka proses pembelajaran dengan media kartu huruf hijaiyyah menjadi lebih menarik, dan hasil belajar siswa dalam penguasaan huruf hijaiyyah menjadi lebih cepat dan menyenangkan. Kemampuan mengenal huruf hijaiyyah dapat ditingkatkan melalui penggunaan media *flipchart* hijaiyyah pada kelompok umur 5 – 6 tahun di Paud Buah Hati padang

Dengan pengenalan huruf hijaiyah di harapkan kemampuan anak berkembang dan meningkat sebagai mana yang di harapkan dapat di lihat pada bagan berikut ini :



Bagan 1, Kerangka Berfikir

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Melalui pelaksanaan pembelajaran pengenalan Hruf hijaiyah dengan menggunakan media *flipchart* dapat meningkatkan pengenalan huruf hijiyah di PAUD Buah Hati Padang

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Melalui pelaksanaan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan *flipchart* dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal Huruf hijaiyah yang telah dilaksanakan di PAUD Buah Hati Padang terjadi peningkatan keberhasilan pada akhir siklus I sebesar 40% namun peningkatan ini belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) maka penelitian ini dilanjutkan ke siklus II.
2. Pelaksanaan penelitian di siklus II terjadi peningkatan kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah yang sangat berarti melalui permainan bola flanel yaitu pada akhir siklus II sebesar 86%. Hal ini menggambarkan kemampuan berhitung anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) mengalami peningkatan dimana telah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).
3. Melalui *flipchart* Hijaiyah pada kelompok umur 5 – 6 tahun di PAUD Buah Hati Padang dapat meningkatkan kemampuan mengenal Huruf hijaiyah anak karena media ini sangat menarik dan dilakukan dalam suasana yang menyenangkan dan dalam bentuk suatu kegiatan pembelajaran yang melibatkan anak secara langsung.

4. Melalui media *flipchart* anak dapat mengenal dan membedakan huruf huruf yang mirip bunyi, bentuk dan melafalkannya dengan harkat yang berbeda, tanpa takut salah.
5. Peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah dengan media *flipchart* dengan metode praktek langsung di kelompok umur 5 – 6 tahun di PAUD Buah Hati Padang.

## **B. Implikasi**

Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa melalui media *Flipchart* dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah pada anak. Guru harus dapat menjadi model yang baik yang dapat merangsang semangat anak sehingga pembelajaran yang dilakukan berjalan menyenangkan dan kelas yang hidup agar anak antusias mengikuti setiap pembelajaran yang dilakukan bersama guru. Dan tercapainya hasil yang optimal dan memuaskan.

Implikasi dari penelitian ini diharapkan para guru PAUD dapat mengenalkan huruf hijaiyah sedini mungkin dan dapat mengucapkannya dengan yang jelas dan benar agar anak mampu dalam pengucapan huruf hijaiyah yang menjadi pondasi awal dalam membaca Alqur'an, diharapkan para guru juga harus mempelajari lebih dalam tentang pengenalan huruf hijaiyah ini agar jangan sampai salah dalam mengajarkan kepada anak, karena pengucapan Huruf Alqur'an yang salah akan berdampak salah juga kepada arti dan makna Alqur'an itu.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di peroleh peneliti ini di ajukan saran saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian tindakan kelas pada masa yang akan datang.

1. Bagi orang tua agar dapat memahami perkembangan anak dalam memberikan kesempatan dan mendampingi anaknya dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada mereka agar anak memahami huruf hijaiyah dengan optimal.
2. Dalam pengelolaan pembelajaran seseorang guru hendaknya memperhatikan strategi yang sesuai dengan perkembangan dan karakteristik anak usia dini
3. Memilih media yang akan di gunakan dalam melakukan suatu pembelajaran haruslah tepat, menarik dan tepat sesuai dengan tahap perkembangan anak agar anak dapat belajar dengan menyenangkan.
4. Media *flipchart* huruf hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah, sebaiknya para pendidik di PAUD Buah Hati perlu memahanmi dan banyak belajar lagi bagaimana cara cara mengajarkan huruf hijaiyah kepada peserta didiknya demi memenuhi kebutuhan dasarnya dalm membaca alqur'an
5. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan memperbaiki kinerja proses belajar dan mengajar pada anak untuk tahap selanjutnya

6. Bagi pihak sekolah di harapkan mmampu melengkapi sarana dan prasarana di sekolah khususnya tentang media yang akan di gunakan di setiap proses pembelajaran yang akan di lakukan
7. Khusus bagi peneliti di sarankan agar mempersiapkan diri sebaik mungkin dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah agar di masa yang akan datang dapat meningkatkan kompetensi di bidang pengenalan huruf hijaiyah ini.